

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN: STUDI KASUS BIDANG
PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2019**



UIN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Program Studi Manajemen Dakwah**

Disusun Oleh:

Muhamad Choirudin

NIM.14240032

Pembimbing:

Dra. Hj. Mikhriani, M.M.

NIP.19640512 200003 2 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2020

ABSTRAKSI

Muhamad Choirudin, 14240032, Skripsi ini berjudul “*Sistem Informasi Manajemen: Studi Kasus Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019*”

Merupakan usaha pengembangan pelayanan dalam mengembangkan sistem dan memberikan informasi kepada jemaah haji khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dalam konteks manajemen, pengembangan pelayanan perlu dilakukan guna menentukan proses pengambilan keputusan yang terbaik. Begitu pula dengan manajemen pengorganisasian sistem informasi haji. Melihat jumlah antrean jemaah haji atau *waiting list* rata-rata per provinsi di Indonesia dikisaran 11 tahun sampai 30 tahun lamanya, disamping itu kuota yang diberikan Pemerintah Arab Saudi untuk haji reguler Indonesia mencapai 203.320 orang yang sangat perlunya informasi dan komputerisasi terkait pendataan jemaah, pembaharuan informasi, pengawasan jemaah dan perlu data akurat mengantisipasi permasalahan-permasalahan haji. Dalam melaksanakan semua proses haji tahun berjalan dilakukan koordinasi antara Kementerian Agama Pusat, Provinsi, dan Daerah.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif atau pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Kabid PHU, Seksi Sistem Informasi Haji dan Kelompok Jabatan Fungsional di Kanwil Kemenag DIY. Adapun objek penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen: Studi Kasus Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kanwil Kemenag DIY Tahun 2019. Teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi, yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen haji di Kantor Wilayah Kemenag DIY merupakan satu padu dengan Kemenag RI, mempersatupadukan seluruh instansi vertikal Kementerian Agama. Menjadi tanggung jawab Dirjen PHU dalam pengelolaan Sistem Informasi Haji Terpadu Sebagai Basis Data dan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) sebagai jantung penyelenggaraan haji seluruh Indonesia. Kanwil Kemenag secara sistem dan pelaksanaan menjadi penghubung antara Kemenag Kabupaten atau Kota dengan Pusat. Manajemen pelayanan prima dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan haji yang transparan dan akuntabel merupakan upaya ke depan pelaksanaan penyelenggaraan ibadah haji. Kanwil Kemenag DIY merupakan koordinator dan regulator pelaksanaan haji seluruh DIY.

Kata Kunci: SSKOHAT, Peningkatan Kualitas Pelayanan, Kanwil Kemenag DIY

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Choirudin
NIM : 14240032
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Ngaglk UH7/22A Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta
Nomor Ponsel : 0895-6065-56378
Judul Skripsi : **Sistem Informasi Manajemen: Studi Kasus Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:


1. Skripsi yang saya ajukan benar-benar asli/ karya ilmiah yang ditulis sendiri.
2. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 Juni 2020



Yang menyatakan,


Muhamad Choirudin
NIM. 14240032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **Muhamad Choirudin**
NIM/Jurusan/ : 14240032 / Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Sistem Informasi Manajemen: Studi Kasus Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019.

Telah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut dapat segera di munaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Juni 2020

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Drs. Rosyid Ridlo, M.Si

NIP. 19670104 199303 1 003

Pembimbing

Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM.

NIP. 19640512 200003 2 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-757/Un.02/DD/PP.00.9/09/2020

Tugas Akhir dengan judul : **SISTEM INFORMASI MANAJEMEN STUDI KASUS BIDANG PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DAN UMRAH KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2019**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD CHOIRUDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 14240032
Telah diujikan pada : Selasa, 11 Agustus 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM

SIGNED

Valid ID: 5f47a8dd95dd0



Penguji I

Dra. Nurmahni, M.Ag

SIGNED

Valid ID: 5f5c20d9ca388

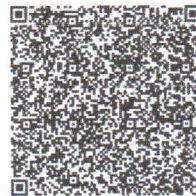


Penguji II

Achmad Muhammad, M.Ag

SIGNED

Valid ID: 5f696e17323ac



Yogyakarta, 11 Agustus 2020

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 5f6aca4a95fcf

MOTO

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam,

Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang,

Pemilik hari pembalasan.

Hanya kepada Engkau kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.

Tunjukkan kami jalan yang lurus,

(yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Terjemahan Qur'an surah Al-Fatihah, ayat 1 sampai 7, *Qur'an Kemenag/ Mushaf Al-Qur'an digital*, (Kementerian Agama: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an).

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas terselesaikannya skripsi saya dengan judul **Sistem Informasi Manajemen: Studi Kasus Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019**. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umatnya.

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini memiliki kekurangan mengingat terbatasnya kemampuan saya. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh sebab itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd, selaku Seketaris Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

5. Dra. Siti Fatimah, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang seangtiasa memberikan motivasi, semangat, bimbingan dan do'a.
6. Dra. Hj. Mikhriani, M.M, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak berbagi ilmu, meluangkan waktu, kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat.
8. Seluruh staf dan karyawan dilingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu menyelesaikan urusan administrasi dan memberikan pelayanan dengan baik.
9. Kepala Kantor Kementerian Agama, Kepala Seksi PHU Kanwil Kemenag Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian.
10. Seluruh pegawai Kantor Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya Bapak Sigit, Bapak Rojiki, dan Bapak Agus yang telah membantu segala urusan penelitian dan sudi menjadi narasumber dalam penelitian ini.
11. Kedua orang tua saya, Suradi dan Walijah yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
12. Keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan kekuatan dan semangat untuk menyelesaikan perkuliahan.

13. Semua teman FT-IPMADA, organisasi angkatan 2014 yang telah memberikan semangat tersendiri dan banyak pengalaman yang menarik.
14. Teman-teman KKN (Yasir, Sauqi, Wulan, Isti, Iqoh, Listi, dan Tiara) dan masyarakat Dusun Karangpadang (Bapak Sugeng selaku Dukuh dan tuan rumah, Bapak Tukimin, Simbah Pur, Mbak Andar dll), Serut, Gedang Sari, Gunung Kidul yang telah memberikan pengalaman yang menarik.
15. Kantor Kemenag Bantul dan Baznas Kota Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman praktikum dan kesempatan meneliti serta keramahtamahannya selama melaksanakan kegiatan.
16. Pemerintah melalui Program Bidik Misi 2014 yang sangat membantu terselesaikannya perkuliahan orang-orang berprestasi walaupun kurang mampu dalam ekonomi.
17. Organisasi Assafa, Mapalaska dan Suka Tv yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman tersendiri selain perkuliahan.
18. MRD Grup (Muhamad Rifai, Rilo dan Sariyadi) yang telah bersamasamaberjuang dan membuat suasana menjadi senang dalam menghadapi permasalahan perkuliahan.
19. Support dan dukungan dari pengurus masjid Pangeran Diponegoro yang telah memperbolehkan mencari pengalaman dan kesempatan selama proses pengerjaan tugas ini (Bapak Syamsul, Bapak Muthasor, Bapak dan Ibu Sholleh, Ibu Endang, Bapak Misbahrudin, Bapak Muhaimin, Bapak Munir, Ibu Noorlia, Ibu Rani, Anung, dan bapak Supri), dan

Semua pihak yang turut membantu dan mendukung menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya, semoga Allah SWT yang membalas semua kebaikannya.

Semoga kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang turut membantu mendapat amal kebaikan oleh Allah SWT. Saya sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga masukan dan saran dari berbagai pihak diperlukan demi memperbaiki kekurangan yang ada, Terimakasih dan semoga bermanfaat.

Yogyakarta, 14 Juni 2020

Muhamad Choirudin

NIM 14240032

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Teori	5
E. Kajian Pustaka	6

F. Kerangka Teori	8
G. Metode Penelitian	16

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Pendahuluan	23
B. Sejarah Kementerian Agama	24
C. Visi, Misi dan Fungsi	27
D. Struktur Organisasi	29
E. Sumber Daya Manusia	30
F. Tugas dan Fungsi	32
G. Kegiatan	33

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sistem Informasi Manajemen	34
B. Penggunaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji	37
C. Pengembangan Sistem Informasi	53

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA78

LAMPIRAN80

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Foto-foto Penelitian

3. Bukti penelitian
4. Sertifikat dan Penghargaan



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Pegawai Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah	30
Tabel 2.2 Program Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah	33
Tabel 3.1 Perkembangan Sistem PHU Kanwil Kemenag DIY	36
Tabel 3.2 Jenis Pengembangan Sistem Informasi Manajemen di Kemenag .	41
Tabel 3.3 Perkembangan Sistem Informasi Kanwil Kemenag DIY	56



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Sistem Informasi Manajemen	9
Gambar 1.2 Tingkat Manajemen Dapat Mempengaruhi Sumber dan Bentuk Tampilan Informasi	10
Gambar 1.3 Peran-peran Manajerial Mintzberg	10
Gambar 1.4 Dukungan Informasi Pada Setiap Tahapan Penyelesaian Masalah ...	11
Gambar 1.5 Kerangka Dasar Menjalankan dan Analisis Sistem Informasi	13
Gambar 1.6 Model Interaktif Dalam Analisis Data Miles dan Huberman	19
Gambar 1.7 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	20
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama	29
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah	30
Gambar 3.1 Struktur Bidang PHU Kanwil Kemenag DIY	50
Gambar 3.2 Jalur Informasi dan Data Sederhana	72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Peneliti berupaya memperjelas arah dan batas penelitian untuk menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan, skripsi ini berjudul “Sistem Informasi Manajemen (SIM): Studi Kasus Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah (Bidang PHU) Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Kemenag DIY) Tahun 2019”, maka akan dijelaskan beberapa istilah yang ada dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Sistem Informasi Manajemen

Sistem secara sederhana adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu.¹ Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau menginterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi akan mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi yang menerimanya.²

Sistem Informasi merupakan penerapan sistem di dalam organisasi untuk mendukung informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkat manajemen.

¹ Tata Sutabri, *analisis sistem informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2012) hal. 3.

² *Ibid.*, hal. 22.

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.³

Dari penjelasan diatas peneliti mendefinisikan Sistem Informasi Manajemen adalah suatu proses penerapan fungsi manajemen dalam konsep dasar penerapan sistem di dalam organisasi untuk mendukung informasi berguna yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen maupun suatu pengembangan sistem informasi untuk memberikan pelayanan yang selalu lebih baik kepada pengguna layanan.

2. Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kanwil Kemenag DIY

Bidang PHU mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan, serta pengelolaan sistem informasi di bidang penyelenggaraan haji dan umrah berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama dan dipimpin seorang Ketua Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah (Kabid PHU) sebagai ketua pelaksana dan bertanggung jawab untuk mengelola seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah.

³ Terry, *Dasar-dasar manajemen*,(Jakarta: bumi aksara, 1993). hal. 1.

B. Latar Belakang

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan upaya menyusun sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain dan dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan untuk mencapai tujuan tertentu. Era teknologi dan komputerisasi saat ini menjadi gaya hidup di masyarakat, menjadikan informasi menjadi sesuatu yang sangat penting dalam organisasi dan mutlak diperlukan oleh setiap jenis organisasi guna mendukung keseluruhan proses manajerial dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Salah satu manfaat sistem informasi manajemen dalam organisasi penyelenggaraan haji dan umrah adalah sebagai sarana untuk membuat keputusan guna meningkatkan kinerja semua tingkatan manajemen dan meningkatkan pelayanan pelaksanaan haji dan umrah kepada masyarakat. Manajemen suatu organisasi diharapkan dan bahkan dituntut agar dapat memainkan peran strategis demi keberhasilan organisasi sebagai keseluruhan.⁴

Kabid PHU dalam penelitian ini harus memiliki kemampuan untuk melihat secara luas tentang teknologi dan sistem informasi untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat agar rencana yang telah disusun dapat tercapai. Selain itu kabid harus dapat menyerap informasi-informasi dan mengembangkan sistem informasi yang berasal dari keputusan organisasi di atasnya, saran-saran dilingkungan organisasinya dan aspirasi jemaah maupun masyarakat umum haruslah menjadi pertimbangan untuk evaluasi. Agar kemudian kabid dapat merumuskan secara jelas dan kemudian dapat

⁴ Prof.Sondang Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*,(Jakarta: Bumi Aksara,2006) hal. 28.

mengimplementasikan dalam bentuk yang sederhana dan mudah dimengerti tanpa mengurangi substansinya untuk di informasikan ke seksi phu dan juga organisasi yang berada dibawahnya agar satu konsep dan satu pemikiran.

Dalam penelitian ini, fokus penelitian pada implementasi konsep dasar sistem informasi yang dilakukan Bidang PHU Kanwil Kemenag DIY dengan pendekatan konsep dasar sistem informasi. Diantaranya meliputi komponen dan sistem informasi, perencanaan sistem informasi, pengelolaan sistem informasi, pengendalian sistem informasi dan penilaian sistem informasi.

Haji adalah ziarah ke kota suci Mekah di Arab Saudi, yang harus dibuat oleh setiap muslim dewasa setidaknya sekali seumur hidupnya. Ibadah haji adalah kewajiban bagi semua Muslim yang secara fisik dan finansial dapat melakukan ziarah, tetapi hanya jika ketidakhadiran mereka tidak akan menempatkan kesulitan pada keluarga mereka. Seseorang dapat melakukan haji dengan wakilnya, menunjuk seorang kerabat atau teman yang naik haji untuk “berdiri di” baginya.⁵ Sedangkan Indonesia adalah negara berpenduduk terbesar keempat dunia dan negara yang berpenduduk muslim terbesar di dunia, dengan lebih dari 230 juta jiwa. Menyebabkan banyaknya kebutuhann informasi tentang penyelenggaraan dan pendataan tentang haji dan umrah harus efisien, efektif, mudah, cepat dan lengkap.

Pada tahun 2018 Indonesia mengirim 221.000 orang untuk melaksanakan ibadah haji ke Arab Saudi, karena musim haji hanya dilakukan setahun sekali

⁵ Adam Augustyn, “*Haji: Islam*”, Ensiklopedi britannica, <https://www.britannica.com/topic/hajj>, diakses tanggal 26 Juni 2020.

hal tersebut membuat antrian atau daftar tunggu menjadi semakin lama, disamping itu keinginan masyarakat untuk pergi haji semakin tinggi, yang mengakibatkan lama tunggu setiap daerah berbeda-beda. DIY dalam data Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah menunjukkan kuota untuk DIY sebesar 3.132 jemaah dengan perkiraan waktu tunggu sampai dengan 2042, yaitu 23 tahun dan pendaftaran sudah diangka 72.849 dan akan diperkirakan terus bertambah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana Sistem Informasi Manajemen di Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta ?

D. Tujuan dan Kegunaan Teori

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai yaitu mengetahui Sistem Informasi Manajemen yang di terapkan Bidang Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kanwil Kemenag D.I.Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat secara teoritik

Menambah referensi kajian manajemen haji dan umrah program studi Manajemen Dakwah terkait sistem informasi haji dalam Sistem Informasi Manajemen.

b) Manfaat Praktis

- 1) Menjadi acuan untuk penelitian yang sejenis
- 2) Kanwil Kemenag DIY mendapatkan data Sistem Informasi Manajemen dan konsep dasar sistem informasi guna menjadi tambahan informasi.

E. Kajian Pustaka

Hasil penelitian yang berkaitan dan dijadikan sebagai bahan perbandingan atau acuan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian skripsi oleh Arum Meilinda dengan judul “Sistem Informasi Manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta”. Meneliti Sistem Informasi Manajemen Perbankan dan Manajemen penerapan SIM oleh manajemen perbankan tersebut. Teori yang digunakan yaitu konsep dasar sistem oleh *Raymond* dalam buku Sistem Informasi Manajemen. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif.⁶
2. Penelitian skripsi oleh Andri Kurniadi dengan judul “Optimalisasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan

⁶ Arum Meilinda, *Sistem Informasi Manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Fak. Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017).

Di Kementerian Agama Kabupaten Bantul”. Meneliti Optimalisasi Pengelolaan SIM, optimalisasi pemanfaatan SIM dan Optimalisasi penerapan SIM *Education Management Information System* (EMIS) dalam peningkatan layanan pendidikan di Kementerian Agama Kabupaten Bantul. Teori yang digunakan yaitu EMIS, dimana aplikasi tersebut sudah ada di Kementerian Agama Kabupaten Bantul dan diperoleh dari wawancara saat studi pendahuluan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif.⁷

3. Penelitian tesis oleh Miftahul Maulana dan Dana Indra Sensuse dengan judul” Perancangan Strategis Sistem Informasi: Studi Kasus Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah Departemen Agama RI”. Meneliti perancangan strategis sistem informasi pada Ditjen PHU dengan metodologi *Ward and Peppard* dengan mengkombinasikan penggunaan metode analisis dari McFarlan dan standar yang dikeluarkan oleh *Information Technology Infrastructure Library (ITIL)* dalam pemetaan kondisi Teknologi Informasi di lingkungan Ditjen PHU.⁸

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁷ Andri Kurniadi, *Optimalisasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Di Kementerian Agama Kabupaten Bantul*, Skripsi (Yogyakarta: Fak. Ilmu Tarbiyan dan Keguruan , UIN Sunan Kalijaga, 2017).

⁸ Miftahul Maulana dan Dana Indra Sensuse, *Perancangan Strategis Sistem Informasi: Studi Kasus Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah Departemen Agama RI*, Tesis (Jakarta: Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia, 2011), *Journal of Information Systems, Volume 7* https://www.researchgate.net/publication/266281383_PERANCANGAN_STRATEGIS_SISTEM_INFORMASI_STUDI_KASUS_DIREKTORAT_JENDERAL_PENYELENGGARAAN_HAJI_DAN_UMRAH_DEPARTEMEN_AGAMA_RI, diakses 2 Juni 2020.

F. Kerangka Teori

1. Sistem Informasi Manajemen

a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) menurut McLeod sebagai sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan yang sama.⁹ Informasi adalah data yang telah diolah sehingga lebih bermakna dan biasanya menyampaikan sesuatu yang baru dan belum diketahui pengguna. Penggunaan SIM umumnya terdiri dari anggota organisasi-organisasi formal, seperti perusahaan dan subunitnya. Penggunaan SIM memiliki beberapa versi khusus dalam perusahaan, seperti sistem informasi manajemen bidang pemasaran untuk perencanaan yang akan dilakukan oleh unit pemasaran. Informasi menampilkan apa saja yang telah, sedang, dan akan terjadi diperusahaan berdasarkan sistem utamanya. Informasi dihasilkan dari data yang ada dalam data primer menggunakan dua jenis perangkat lunak.

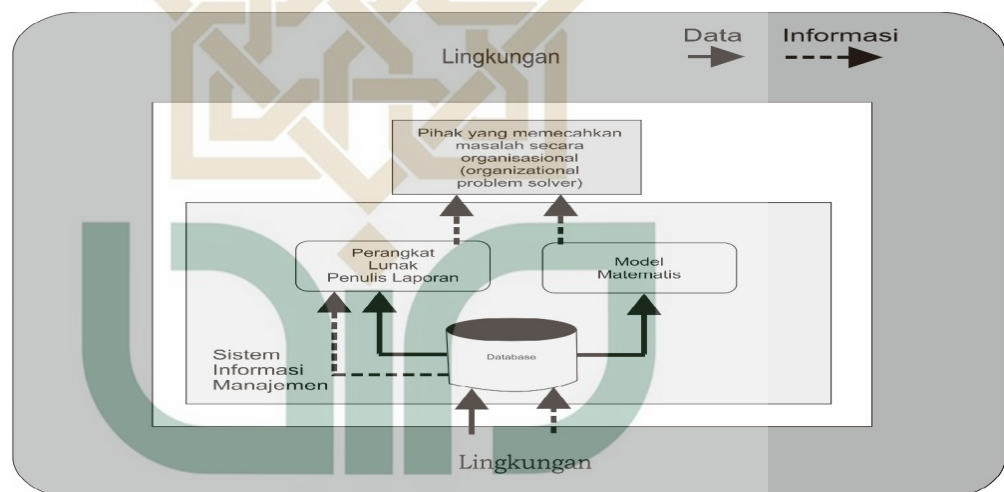
1) Perangkat lunak penulis laporan (*report-writing software*) menghasilkan laporan periodik dan khusus. Laporan periodik diolah dalam bahasa pemrograman dan dipersiapkan menurut jadwal yang telah ditetapkan. Sedangkan laporan khusus disiapkan untuk merespons permintaan informasi dalam keadaan yang tidak diantisipasi sebelumnya.

⁹ McLeod dan George, *Sistem Informasi Manajemen Edisi Kesembilan*, (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 11.

2) Model matematika, menghasilkan informasi sebagai hasil simulasi operasional perusahaan.

Output informasi digunakan oleh orang dalam perusahaan, manajer dan staf pimpinan yang membuat keputusan untuk memecahkan berbagai masalah organisasi. Berikut ini model SIM dalam memberikan informasi pada anggota lainnya.

Gambar 1.1
Model SIM



Pada saat ini kegunaan komputer dapat membantu memecahkan masalah dan membantu membuat keputusan dalam SIM. Jadi dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pada dasarnya SIM erat kaitannya dengan komputer untuk mengubah data menjadi informasi dan sebaliknya.

b. Pengguna Sistem Informasi

Pakar manajemen, Robert N. Anthony, membagi tiga tingkatan manajemen pokok yaitu puncak, menengah, dan bawah. Penting bagi para perancang sistem informasi untuk mempertimbangkan tingkatan

manajer karena sistem dapat dipengaruhi oleh sumber informasi dan bagaimana mempresentasikan informasi tersebut. Berikut tingkat manajemen dapat mempengaruhi sumber dan bentuk tampilan informasi.

Gambar 1.2



Tingkat Manajemen Dapat Mempengaruhi Sumber dan Bentuk Tampilan Informasi

Henry Mintzberg mengembangkan pemikiran yang lebih detail terkait sepuluh peranan manajer. Daftar peranan manajer dan definisinya secara ringkas sebagai berikut:

Gambar 1.3

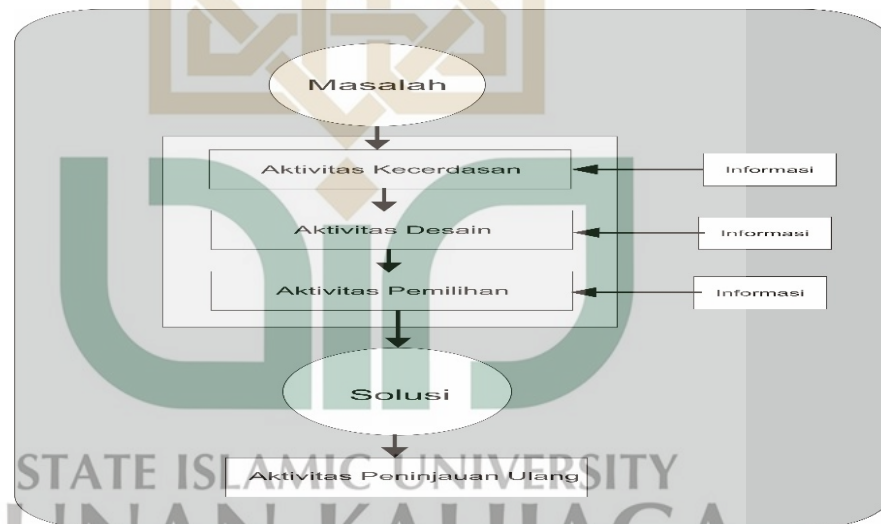
Peran-peran Manajerial Mintzberg	
Peran Antar-Pribadi (<i>Interpersonal Roles</i>)	<p>Tokoh (<i>figurehead</i>) Manajer melaksanakan tugas-tugas seremonial.</p> <p>Pemimpin (<i>leader</i>) Manajer memelihara unit dalam memperkerjakan dan melatih staf serta menyediakan motivasi dan dorongan.</p> <p>Penghubung (<i>liaison</i>) Manjer menjalin hubungan dengan orang-orang diluar unit manajer tersebut-rekan kerja dan lainnya di lingkungannya-dengan tujuan menyelesaikan masalah-masalah.</p>
Peran Informasi	<p>Pemantau (<i>monitor</i>) Manajer secara tetap mencari informasi (<i>Information Roles</i>) mengenai kinerja unit. Indera manajer mengawasi aktivitas intern unit dan lingkungannya</p> <p>Pawarta (<i>disseminator</i>) Manajer meneruskan informasi yang berharga kepada orang lain di dalam unitnya.</p> <p>Juru bicara (<i>spokesperson</i>) Manajer meneruskan informasi yang berharga kepada orang-orang di luar unit-pimpinan dan orang-orang di lingkungannya.</p>
Peran Keputusan (<i>Decisional Roles</i>)	<p>Wirausaha (<i>entrepreneur</i>) Manajemen membuat perbaikan-perbaikan yang cukup permanen pada unit, seperti mengubah struktur organisasi.</p> <p>Pengelola gangguan (<i>disturbance handler</i>) Manajer bereaksi pada kejadian-kejadian tidak terduga.</p> <p>Pembagi sumber daya (<i>resource handler</i>) Manajer mengendalikan pengeluaran unitnya, menentukan bawahan mana yang mendapat sumber daya.</p> <p>Perunding (<i>negotiator</i>) Manajemen menangani perselisihan baik di dalam unitnya maupun antar unit dan lingkungannya.</p>

c. Peranan Manajer Dalam Menyelesaikan Masalah Manajemen

Tepat jika pemecahan masalah merupakan aktivitas utama peranan manajer dalam menyelesaikan masalah manajemen yang sering digunakan sebagai acuan keberhasilan atau kegagalan kinerja manajemen. Pemecahan masalah sangat memerlukan masukan informasi maupun olahanya dan data yang akurat dalam proses pencarian solusi dalam masalah yang muncul, berikut gambaran sederhananya:

Gambar 1.4

Dukungan Informasi Pada Setiap Tahapan Penyelesaian Masalah



Tahapan-tahapan Pemecahan Masalah, menurut Herbert A. Simon ada empat tahapan penyelesaian masalah, yakni meliputi:

- 1) Aktivitas Intelijen (*intelligence activity*), mencari lingkungan yang memiliki kondisi sesuai untuk memecahkan masalah.
- 2) Aktivitas Desain (*design activity*), menciptakan, mengembangkan, dan menganalisis tindakan yang memungkinkan.

- 3) Aktivitas Pemilihan (*choice activity*), menentukan pilihan dari kemungkinan tindakan-tindakan yang ada.
- 4) Kegiatan Evaluasi (*review activity*), menilai pilihan yang telah ditetapkan.¹⁰

Dalam aktivitas ini orang yang bertugas memecahkan masalah harus mempunyai informasi.

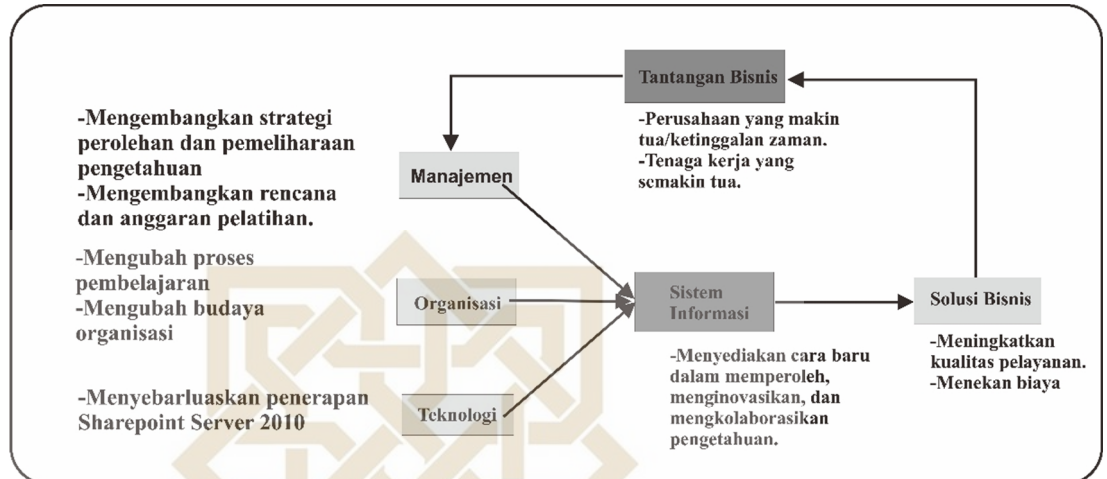
2. Solusi Komprehensif untuk Kurikulum SIM

Seperti dikutip Kenneth C. Laudon dalam buku Sistem Informasi Manajemen mengelola perusahaan digital edisi 13, mengemukakan bahwa hampir setiap organisasi di seluruh dunia menggunakan teknologi baru dalam mengelola dan mengorganisir bisnis mereka. Arus inovasi yang terus berlangsung di bidang teknologi informasi telah mengubah bisnis tradisional seperti pemberkasan dengan kertas dan penggunaan mesin manual menjadi moderen seperti *cloud computing*, pertumbuhan bisnis berbasis *digital mobile* pada *smartphone*, tablet, serta *ultrabook* dan yang tidak kalah penting, penggunaan jejaring sosial oleh pihak manajemen dalam mencapai tujuan bisnis mereka.

Berikut merupakan materi inti tinjauan terhadap SIM dengan menggunakan kerangka dasar yang terintegrasi untuk menjelaskan dan menganalisis sistem informasi.

¹⁰ McLeod dan Schell, *Sistem Informasi Manajemen....* (Jakarta:Indeks, 2011), hlm. 19-20.

Gambar 1.5
Kerangka Dasar Menjalankan dan Analisis Sistem Informasi



Kerangka dasar ini menjelaskan sistem informasi yang terdiri atas elemen manajemen, organisasi, dan teknologi. Kemudian pandangan sistem informasi ini ditekankan kembali kepada proyek peneliti dan studi kasusnya.¹¹

a. Dimensi Sistem Informasi

Suatu sistem informasi berisi informasi mengenai suatu organisasi beserta lingkungan di sekelilingnya. Tiga kegiatan dasar fungsi sistem informasi yakni *input, process, and output*.

Bidang SIM mencoba untuk mencapai pemahaman yang lebih luas mengenai sistem informasi. SIM berhubungan dengan masalah-masalah perilaku, seperti masalah teknis dalam pengembangan, penggunaan dan pengaruh dari penerapan sistem informasi oleh manajer dan karyawan didalam perusahaan.

¹¹ Laudon, *Sistem Informasi Manajemen: mengelola perusahaan digital*, (Jakarta: Salemba, 2008), hlm. ix.

1) Organisasi dan sistem informasi adalah bagian yang tak terpisahkan. Unsur penting dalam organisasi adalah orang, struktur, proses bisnis, politik, dan budaya. Dalam organisasi terdapat sebuah hierarki atau struktur piramida, yang terdiri atas manajerial, profesional, dan karyawan teknis, sedangkan tingkatan terendah terdiri atas pekerja operasional atau pelaksana.

Setiap organisasi memiliki budaya yang khas atau kumpulan data formal, nilai, dan cara bertindak, yang telah diterima sebagian besar anggotanya.

2) Manajemen mempunyai tugas memahami berbagai situasi yang dihadapi perusahaan, mengambil keputusan, dan merumuskan tindakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh organisasi. Para manajer mempersiapkan tantangan bisnis dalam lingkungannya, merancang strategi untuk menjawab

tantangan bisnis, mengalokasikan sumber daya manusia (SDM) dan finansial untuk mengkoordinasikan pekerjaan dan mencapai sukses serta sekaligus mereka harus belajar bertanggung jawab sebagai pemimpin.

3) Teknologi Informasi merupakan salah satu perangkat yang digunakan manajer dalam mengantisipasi perubahan. Perangkat keras komputer adalah perangkat fisik yang digunakan untuk memasukan, memproses, dan mengeluarkan dalam sebuah sistem informasi. Perangkat lunak komputer terdiri atas

serangkaian perintah yang terprogram dan terperinci, digunakan untuk mengendalikan dan mengkoordinasikan komponen-komponen dalam sistem informasi. Teknologi Pengelolaan data terdiri dari aplikasi perangkat lunak yang mengatur pengelolaan data pada media penyimpanan data. Teknologi telekomunikasi dan jaringan terdiri atas perangkat fisik dan lunak, membuat berbagai perangkat keras saling terhubung satu sama lain, serta melakukan pengiriman data dari suatu tempat ke tempat lain. Komputer dan peralatan komunikasi dapat dihubungkan lewat teknologi jaringan, untuk mendistribusikan pesan suara, data, gambar dan video. Jaringan juga membuat komputer saling terhubung untuk berbagi data maupun menghasilkan tampilan informasi yang saling terhubung ke sumber-sumber perangkat pendukung lainnya seperti jaringan internet dan perangkat printer.

Jaringan terbesar dan paling banyak digunakan di seluruh dunia adalah internet. Internet adalah jaringan dari jaringan global yang menggunakan standar universal untuk berhubungan dengan jutaan jaringan yang berbeda-beda dengan jumlah pengguna mendekati 2,3 miliar di lebih dari 230 negara di dunia.

Situs website adalah layanan yang disediakan internet, yang menggunakan standar yang telah diterima secara nasional untuk

menyimpan, mengakses ulang, mengatur format, serta menampilkan informasi yang terdapat pada internet.

Infrastruktur teknologi informasi menyediakan dasar ataupun tren dimana perusahaan dapat membangun sistem informasi yang terspesifikasi.¹²

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yaitu penelitian *Case Studies*. Menurut *Creswell* seperti dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kombinasi* dijelaskan bahwa penelitian Studi Kasus merupakan salah satu penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.¹³ Metode penelitian yaitu kualitatif. Jadi dapat ditegaskan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Peneliti dalam penelitian ini menjadi seorang pengamat eksternal atau pihak luar yang melakukan studi kasus. Studi kasus yang dilakukan yaitu terkait pengelolaan SIM di Kanwil Kemenag DIY.

¹² *Ibid.*, hlm. 21-22.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hlm. 15.

2. Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

a. Subyek Penelitian

Sumber daya manusia bidang penyelenggaraan haji dan umrah yang melakukan pengelolaan SIM menjadi subyek yang diamati dan diwawancarai. Sedangkan untuk narasumber utama yaitu Kepala bidang, Kepala seksi dan Staf PHU.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen (SIM) Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.

c. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, Jalan Sukonandi No.8, Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55166.

3. Jenis Data Penelitian

a. Data Primer

Data yang tergolong data primer yaitu wawancara dan hasil observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu dokumen-dokumen penting yang digunakan untuk melengkapi data primer. Dokumen-dokumen tersebut seperti data tugas pokok dan fungsi (TOPOKSI) pegawai, struktur organisasi bidang PHU,

standar operasional prosedur Kanwil Kemenag DIY dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data untuk penelitian kualitatif terdapat empat macam yaitu observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi, dan gabungan atau triangulasi.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik gabungan atau triangulasi.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan pada pegawai. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipan pasif (*passive participation*). Peneliti mengikuti kegiatan subyek yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan. Observasi yang dilakukan tergolong observasi tidak terstruktur dan dengan tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan model wawancara tidak terstruktur atau wawancara yang bebas dengan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan kepada Kabid, Kasi, dan Staf PHU Kanwil Kemenag DIY.

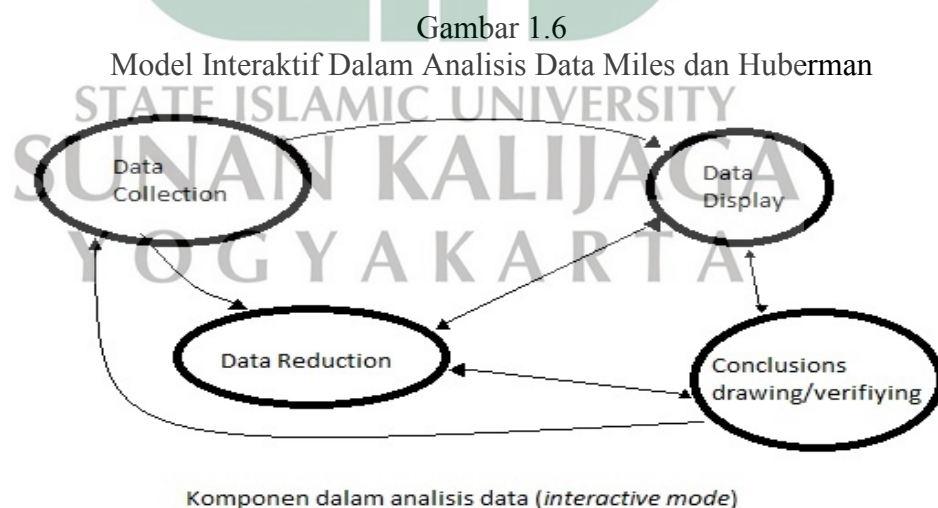
c. Dokumentasi

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 308.

Dokumentasi yang dilakukan yaitu pengumpulan dokumen-dokumen penting sebagai data skunder yang telah disebutkan diatas, yang berkaitan dengan penelitian di Bidang PHU Kanwil Kemenag DIY.

5. Teknik Analisis Data

Proses analisis data yang digunakan dalam tulisan ini yaitu Analisis data selama dilapangan model Miles dan Huberman. Seperti dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawin/ verification*.¹⁵ Pengumpulan data yang dilakukan terkait SISKOHAT di Bidang PHU dilakukan pada setiap unit kerja. Metode analisis interaktif Miles dan Huberman dapat digambarkan seperti berikut:

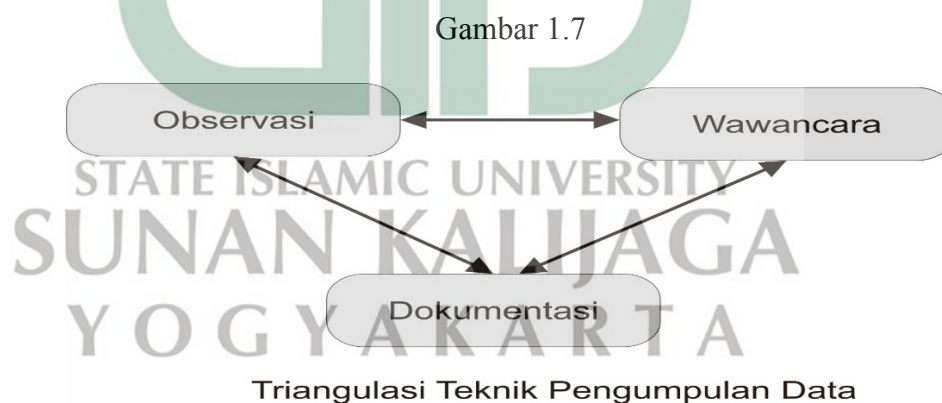


¹⁵ *Ibid.*, hlm. 334-335.

6. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

- a. Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Peneliti akan menggunakan perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Melakukan perpanjangan pengamatan berguna untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau kredibel. Dan untuk triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dengan mengecek data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut gambar teknik triangulasi teknik pengumpulan data:



b. *Transferability*

Transferability ialah membuat penelitian dalam laporannya harus diberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya agar pembaca jelas atas hasil penelitian tersebut. Dengan itu penulis berusaha menampilkan gambar dan tabel agar lebih mudah dipahami

c. Depenability

Suatu penelitian dapat dikatakan *Depenability* jika orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut.¹⁶ Dengan hal ini penelitian ini dapat dilakukan audit proses secara keseluruhan mengenai data-data agar dapat dilakukan pengecekan kembali di lapangan.

d. Confirmability

Confirmability atau uji obyektivitas bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian harus mendokumentasikan proses yang dilakukan dan ada hasilnya. Untuk itu dalam penelitian, data yang dalam proses akan dilampirkan dan dapat dilihat.

7. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan terhadap penelitian ini menjadi mudah dipahami, maka penulis menyusun hasil penelitian menjadi empat bagian pokok pembahasan yang akan diurutkan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN. BAB 1 memuat gambaran umum dari penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori dan metode penelitian.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 374.

BAB II : Gambaran Umum Lembaga. BAB ini terdiri dari sejarah lembaga, visi, misi dan sasaran, struktur organisasi, data pegawai, tugas pokok dan fungsi, dan jenis layanan.

BAB III : Hasil Penelitian dan pembahasan. BAB ini terdiri tiga sub bagian yaitu informasi aplikasi sistem informasi terbaru beserta analisis.

BAB IV : Penutup. BAB ini terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sistem informasi manajemen di Kementerian Agama atau Kemenag wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi satu kesatuan Kementerian Agama Republik Indonesia yang menjadi acuan wilayah kerja kemenag seluruh Indonesia. Secara hierarki Kementerian Agama dapat secara sederhana digambarkan sebagai tubuh manusia dimana kemenag pusat menjadi kepala, kanwil menjadi tubuhnya dan kaki tanganya adalah kabupaten dan kota, secara wewenang dan tugas dalam garis besarnya. Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (Dirjen PHU) yang bertugas dan bertanggung jawab dalam seluruh kegiatan bidang PHU seluruh Indonesia. Bantuan teknologi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) menjadi jantung dalam tubuh yang menghubungkan keseluruhannya,

Kanwil Kemenag dan Kankemenag Kabupaten atau kota merupakan bagian operasional Penyelenggaraan Ibadah Haji, dukungan perangkat dan alat beserta kelengkapannya menjadi inventaris sebagai motorisasi bidang PHU dengan penuh pertanggungjawaban dalam manajemen seluruh aktivitas dan tugas bidang PHU secara prima. Informasi bagi masyarakat dapat diakses melalui jaringan internet ke situs resmi dari masing-masing kemenag pusat sampai kabupaten dan kota yang mempunyai situs web secara langsung dimanapun secara umum, khusus calon jamaah atau masyarakat yang ingin membutuhkan informasi lebih terkait haji dan umrah dapat dengan aplikasi Haji Pintar dan Umrah Cerdas. Dapat juga mengunjungi secara langsung ke kantor kemenag dimana sekarang lebih mudah

dengan adanya layanan PTSP Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dimana pelayanan dan informasi menjadi baik dan cepat.

B. Saran

Sudah sangat baik upaya pemerintah dalam hal keuangan untuk segala jenis transaksi dimana melibatkan Bank, menurut peneliti hal yang urgen untuk saat ini adalah berupaya memerangi budaya Kolusi, Korupsi dan Nepotisme. umumnya bagi pemerintah dan khususnya bagi kemenag budaya ini sudah sejak lama ada di seluruh dunia dan susah dalam penangananya dan sangat halus pergerakanya serta sebagai macam cara. Pengembangan sistem informasi dalam melawan KKN perlu di rancang agar kedepan pemerintah akan semakin baik dengan SDM berkompeten, tidak menggunakan kekuasaan dan jabatan yang dampaknya merugikan, mengelola keuangan secara kredibel, akuntabilitas dan transparansi. Dapat juga dilakukan sebuah penelitian kepada masyarakat secara umum terkait budaya kerja pemerintah maupun suatu lembaga yang tujuanya melayani atau pelayanan publik.

Melihat adanya perkembangan dan penambahan jumlah antrian daftar tunggu haji yang meningkat tentu amino masyarakat tentang haji semakin menarik pembahasanya, tenaga dalam pengawasan penyelenggaraan haji maupun umrah apakah sudah baik dan apa tindakanya sesuai wewenangnya, selain sistem informasi ada hal yang menarik didalamnya, yaitu terkait pengelolaan haji khusus dan umrah dari kaca mata manajemen, apakah pengawasanya optimal dalam batas dan wewenangnya, memakai standar operasional seperti apa. Untuk permasalahan

terkait SIM menurut peneliti dapat di lanjutkan penelitian lainya dengan mengambil lokasi di kemenag kabupaten atau kota, atau lebih baik jika penelitian SIM di kemenag pusat. Manajemen seperti apa yang ada di embarkasi solo, dari sudut kemenag, kesehatan maupun imigrasi.



Daftar Pustaka

Sumber Buku, Skripsi, Jurnal, Dokumen, dan Aplikasi.

Kementerian Agama, *Qur'an Kemenag/ Aplikasi Mushaf Al-Qur'an digital*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Keputusan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2018.

Kurniadi, Andri, "*Optimalisasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Di Kementerian Agama Kabupaten Bantul*", Yogyakarta: Fak. Ilmu Tarbiyan dan Keguruan , UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Laudon, *Sistem Informasi Manajemen: mengelola perusahaan digital*, Jakarta: Salemba, 2008.

McLeod dan George, *Sistem Informasi Manajemen Edisi Kesembilan*, Jakarta: Indeks, 2011.

Meilinda, Arum, "*Sistem Informasi Manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta*", Yogyakarta: Fak. Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019, Pasal 91.

Siagian, Sondang, *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sutabri, Tata, *Analisis Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi, 2012.

Terry, J, *Dasar-dasar manajemen*, Jakarta: bumi aksara, 1999.

Sumber Internet

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/DOS>.

http://en.m.wikipedia.org/wiki/very-small-aperature_terminal.

https://en.m.wikipedia.org/wiki/Microsoft_Windows.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Direktorat_Jendral_Penyelenggaraan_Haji_dan_Umrah.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/paspor>.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Antena_Parabola.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Haji>.

<https://kemenag.go.id/home/artikel/42956/sejarah>.

Maulana, Iftahul dan Dana Indra Sensuse, 2011. *“Perancangan Strategis Sistem Informasi: Studi Kasus Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah Departemen Agama RI”* Jakarta: Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia. *Journal of Information System*, Volume 7.

https://www.researchgate.net/publication/266281383_PERANCANGAN_STRATEGIS_SISTEM_INFORMASI_STUDI_KASUS_DIREKTORAT_JENDERAL_PENYELENGGARAAN_HAJI_DAN_UMRAH_DEPARTEMEN_AGAMA_RI.

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

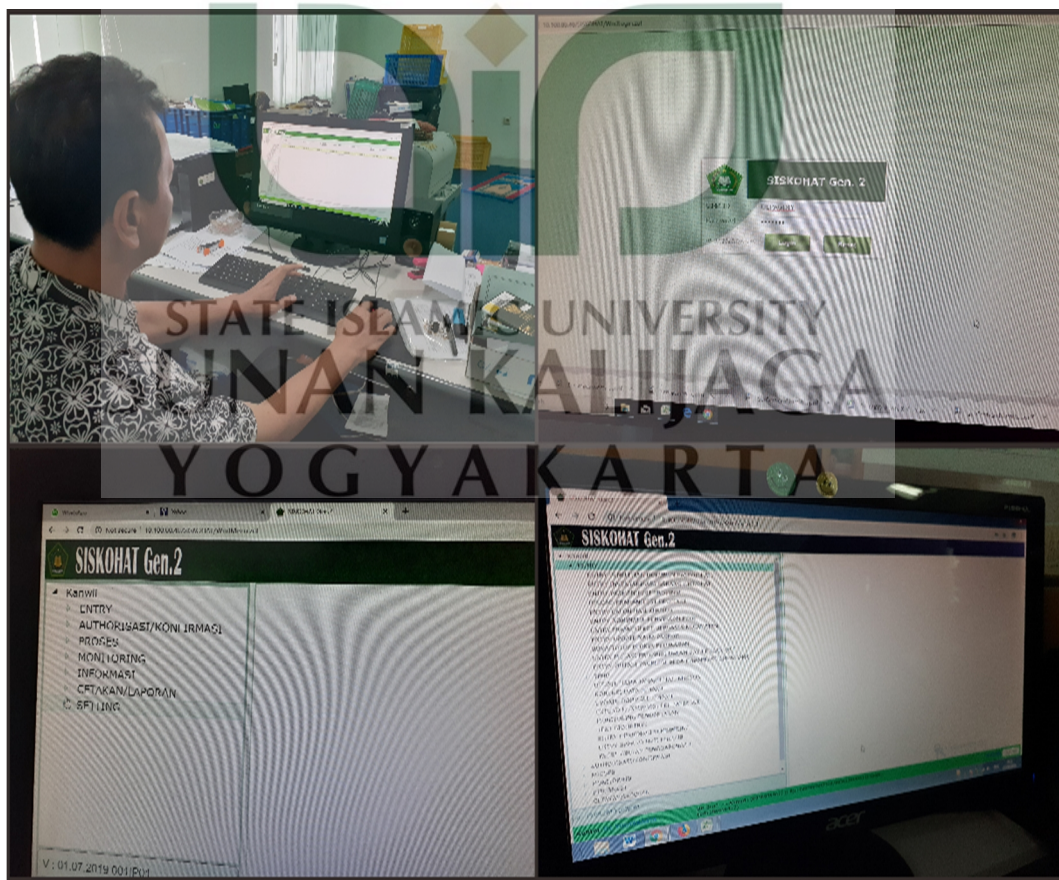
Nama Lengkap : Muhamad Choirudin
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat, tanggal lahir : Bantul, 18 Desember 1994
 Amamat : Ngaglik, Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta
 NO. HP. : 0895-6065-56378
 E-Mail : mchoirudin17@gmail.com
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Riwayat Pendidikan

No	Tahun	Nama Sekolah
1	2001 – 2007	SD Negeri Mendungan III
2	2007 – 2010	SMP N 4 Banguntapan Bantul
3	2010 – 2013	SMK N 1 Pleret Bantul
4	2014 - 2020	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran Dokumentasi





Pelayanan Di Embarkasi Solo

